



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap instansi pasti memiliki aset baik pemerintah ataupun swasta, dalam wujudnya aset dibagi menjadi dua, yaitu aset berwujud dan tidak berwujud. Aset pemerintah yang berwujud merupakan salah satu Barang Milik Negara (BMN). Barang Milik Negara dapat dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tetap. Aset lancar yang termasuk Barang Milik Negara disebut juga persediaan. (Mukhtaromin)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010, yang mana tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 5 Paragraf 4 tentang Akuntansi Persediaan. Persediaan dalam akuntansi pemerintahan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintahan dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan barang milik entitas pemerintah disimpan di gudang atau tempat penyimpanan lain oleh entitas pemerintah yang dimaksudkan untuk memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan pemerintahan. Persediaan dalam akuntansi pemerintah merupakan aktiva yang paling aktif dan penting dalam kegiatan operasional instansi pemerintahan sehingga perlu dipertanggungjawabkan melalui sebuah laporan.

Persediaan bahan habis pakai sebagai persediaan barang (bahan-bahan) yang menjadi objek operasional perusahaan yang sifatnya habis dipakai dan nilainya relatif kecil (Menurut Munandar dalam Aulia Utami, 2013). Barang habis dipakai selalu dibutuhkan pada setiap kegiatan kantor, contohnya Bahan Bakar Minyak.

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta dibagi menjadi beberapa bidang diantaranya subbag keuangan yang menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual untuk melaksanakan keuangan instansi.

Dalam melakukan kegiatannya Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatannya. Pentingnya persediaan sarana dan prasarana dalam kegiatan sehari-hari maka dibutuhkan sistem akuntansi persediaan pada Bidang Sarana dan Prasarana untuk penatausahaan dan pengelolaan persediaan agar kegiatan tetap berjalan dengan lancar. Persediaan barang habis pakai yang sangat dibutuhkan adalah bahan bakar minyak (BBM), BBM sangat diperlukan dalam dinas penanggulangan kebakaran dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Peraturan pengadaan persediaan BBM tertuang dalam pergub no. 75 tahun 2021 tentang pemberian bahan bakar minyak kendaraan dinas. Dinas penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta menyimpan seluruh persediaan yang akan didistribusikan kepada suku dinas yang ada di daerah DKI Jakarta.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Bakar Minyak Pada Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi Dki Jakarta**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kebijakan apa saja yang terkait atas sistem akuntansi persediaan bahan bakar minyak pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta?
2. Metode apa yang digunakan dalam pencatatan sistem akuntansi persediaan bahan bakar minyak pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta?
3. Dokumen apa saja yang terkait dalam pencatatan sistem akuntansi persediaan bahan bakar minyak pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta?
4. Bagaimana prosedur sistem akuntansi persediaan bahan bakar minyak pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta?
5. Bagaimana sistem pengendalian intern Pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta?

### 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memaparkan kebijakan – kebijakan yang terkait sistem akuntansi persediaan bahan bakar minyak pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
2. Memaparkan metode pencatatan apa yang digunakan pada sistem akuntansi persediaan bahan bakar minyak pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan bakar minyak pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
4. Memaparkan prosedur pada sistem akuntansi persediaan bahan bakar minyak pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
5. Memaparkan sistem pengendalian intern pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Bagi penulis  
Tugas akhir ini sebagai wujud penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari. Tugas akhir ini diharapkan untuk menambah pengetahuan penulis tentang sistem akuntansi persediaan barang habis pakai di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
2. Bagi Instansi  
Tugas akhir ini diharapkan menjadi saran bagi Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta dan juga dapat menjadi evaluasi dalam pelaksanaan sistem akuntansi barang habis pakai pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor  
Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah koleksi karya ilmiah, khususnya sistem akuntansi.